

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Penyedia Jasa Waleng's Kurir

Yaya Sonjaya¹, Septyana Prasetianingrum², Muhammad Ridhwansyah Pasolo³, Muhdi B. Hi. Ibrahim⁴, Mohammad Aldrin Akbar⁵

Keywords:

Pelatihan; Penyusunan Laporan Keuangan; Aplikasi Zahir Accounting

Correspondens Author

⁵Prodi Manajemen, Universitas Yapis Papua
Jl. Dr Samratulangi Nomor 11 Kota Jayapura
Email: aldrinakbar160@gmail.com

History Article

Received: 21-03-2021;

Reviewed: 15-04-2021;

Revised: 27-04-2021;

Accepted: 10-05-2021;

Published: 29-05-2021.

Abstrak. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Jayapura dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan berupa ceramah, pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting 6.0 dan pendampingan terhadap pelaku usaha. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, Selain itu pengendalian dan keamanan data menjadi lebih baik dan pembuatan laporan keuangan dapat lebih cepat diselesaikan serta lebih akurat. Penggunaan software Zahir Accounting membantu pelaku usaha, sebab tidak lagi melakukan proses penjurnalan, karena secara otomatis jurnal dibuat oleh system.

Abstract. This activity was carried out in Jayapura City with the aim of increasing the understanding and ability of MSME players in preparing financial reports. Activities carried out by conducting counseling in the form of lectures, learning using the Zahir Accounting 6.0 application and mentoring business actors. The results obtained from mentoring and training activities carried out using the Zahir Accounting application, business actors are able to make financial reports properly and in accordance with SAK EMKM. The resulting financial reports are able to show the actual condition of the company. In addition, data control and security are better and the preparation of financial reports can be completed faster and more accurate. The use of Zahir Accounting software helps business actors, because they no longer carry out the journaling process, because journals are automatically created by the system.

PENDAHULUAN

Dibalik dampak negatif yang muncul akibat pandemic corona virus disease-19, terdapat dampak positif yang dirasakan masyarakat khususnya dalam dunia bisnis. Salah satunya ialah adanya pertumbuhan perdagangan *online* yang tinggi.

Startup e-commerce website builder mencatat jumlah UMKM yang mendaftar meningkat sebesar 38% dari bulan April hingga Juni tahun 2020. Hal ini menunjukkan masyarakat (UMKM) senantiasa mencari alternative untuk senantiasa menjalankan bisnisnya salah satunya dengan cara *online*.

Meningkatnya layanan berbelanja daring atau *online* di Kota Jayapura, berbanding lurus dengan adanya kebutuhan untuk menggunakan jasa layanan kurir lokal (Jubi.co.id, 2019), dan selama pandemi Covid-19 banyak pelaku UMKM berjualan menggunakan jasa media *online* untuk mendongkrak penjualannya (Jubi.co.id, 2020). UMKM seringkali dihubungkan dengan jumlah kepemilikan modal yang terbatas dalam melakukan usaha oleh seseorang atau sekelompok orang (Admaja & Oktaviana, 2019). Masyarakat beralih pada jasa ini dipicu oleh kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat hingga pada jam tertentu yang ditujukan untuk menghambat penyebaran Covid-19.

Waleng's kurir merupakan salah satu penyedia usaha jasa kurir lokal yang menyediakan jasa pengiriman paket antar wilayah dari Kota Jayapura hingga Kabupaten Jayapura yang eksis bahkan terus berkembang sampai saat ini. Jumlah paket antaran yang terus mengalami peningkatan secara signifikan meningkatkan jumlah penerimaan pendapatan yang diperoleh. Peningkatan jumlah paket tersebut, tidak diikuti oleh kemampuan dalam mengelola transaksi keuangan dan tidak memiliki laporan keuangan. Hal ini tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan. (Revita & Ariyati, 2020) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan hal terpenting dalam pengelolaan bisnis. Keputusan yang salah dapat berakibat pada timbulnya kerugian sehingga diperlukan alat dan sistem yang dapat membantu mengolah data untuk menampilkan laporan keuangan waleng's kurir. Pentingnya pencatatan masih kurang disadari oleh banyak UMKM sehingga berdampak pada

penyajian informasi yang minim (Ystr & A. Ystr, 2010).

Laporan keuangan dapat menunjukkan dengan jelas gambaran mengenai kondisi keuangan dari setiap transaksi, sehingga laporan keuangan menjadi sangat penting dibuat untuk menilai perkembangan usaha.

Laporan keuangan yang berkualitas bagi UMKM hanya dapat dihasilkan jika dalam proses penyusunan dan proses akuntansi yang berlaku disesuaikan dengan standar yang berlaku (Rahmawati & Puspasari, 2017). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia harus berdasarkan standar akuntansi secara umum yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. DSAK telah mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan berlaku efektif (Devany, 2017).

Laporan keuangan SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Laporan posisi keuangan mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Kerangka Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat dilihat pada tabel 1,2,3, dan 4 sebagai berikut:

Tabel 1.
KERANGKA LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN SAK EMKM

ENTITAS			
LAPORAN LABARUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	CATATAN	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH ASET		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA RUGI SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Tabel 2.
Kerangka Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	CATATAN	20X8	20X7
Kas dan setara kas	3	xxx	xxx
Kas	4	xxx	xxx
Giro	5	xxx	xxx
Deposito			
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba (<i>defisit</i>)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Tabel 3.
Kerangka Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8	
1 UMUM	Entitas didirikan di (lokasi) berdasarkan akta nomor xx tanggal xxx yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di xxx dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. xx xxx tanggal xxx. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas ini telah memenuhi kriteria menjadi entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xxx, xxx
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
b. Dasar Penyusunan	Dasar Penyusunan untuk membuat laporan keuangan adalah biaya historis dengan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

Tabel 4
KERANGKA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
d. Persediaan	Biaya dalam persediaan bahan baku termasuk biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi termasuk biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . Biaya <i>overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi wajar. <i>Overhead</i> variabel entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e. Aset Tetap	Pencatatan aset tetap dihitung sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum dan sah oleh entitas. Perhitungan penyusutan Aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Behan	Pendapatan dalam penjualan diakui pada saat tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan dan telah diterima kepada pelanggan. Behan diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan dihitung dengan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3 KAS		20X8	20X7
Kas Kecil - Rupiah		xxx	xxx
4 GIRO			
PT Bank xxx- Rupiah		xxx	xxx
5 DEPOSITO			
PT Bank xxx- Rupiah		xxx	xxx
Suku bunga - Rupiah		xx%	xx%
6 PIUTANG USAHA			
Toko A		xxx	xxx
Toko B		xxx	xxx
Jumlah		xxx	xxx
7 BEBAN DIBAYAR DIMUKA			
Sewa		xxx	xxx
Asuransi		xxx	xxx
Lisensi dan perizinan		xxx	xxx
Jumlah		xxx	xxx
8 UTANG BANK			
Pada tanggal xx bulan xxx tahun xxxx, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank xxx dengan maksimum kredit Rp. Xxx, suku bunga efektif xx% pertahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal xx bulan xx tahun xxxx. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan xxx milik entitas			
9 SALDO LABA			
Saldo Laba yang tertinggal merupakan jumlah akumulasi selisih penghasilan dan beban, yang telah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.			
10 PENDAPATAN PENJUALAN		20X8	20X7
Penjualan		xxx	xxx
Retur Penjualan		xxx	xxx
JUMLAH		xxx	xxx
11 BEBAN LAIN-LAIN			
Bunga Pinjaman		xxx	xxx
Lain-Lain		xxx	xxx
JUMLAH		xxx	xxx
12 BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan		xxx	xxx

METODE

Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa cara sehingga diharapkan tujuan kegiatan ini dapat memberikan hasil yang optimal. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi awal terhadap pelaku usaha Waleng,s Kurir, dan hasil observasi memberikan gambaran bahwa usaha kurir lokal yang dijalankan mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama sejak masa awal pandemic Covid-19 hingga tahun 2020. Selain hal tersebut juga diketahui bahwa kemampuan sumberdaya pengelola masih sangat rendah terutama yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan. Dari observasi awal dan wawancara yang dilakukan, terdapat banyak transaksi penjualan yang terjadi namun kemudian tidak terdapat laporan keuangan yang menggambarkan transaksi-transaksi tersebut sehingga tidak dapat diketahui kondisi usaha yang sebenarnya



Gambar 1: Observasi awal

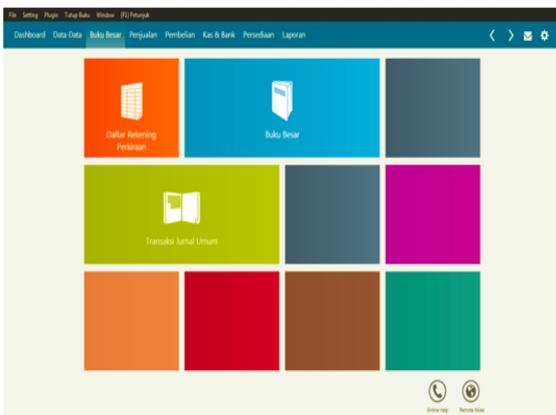
Berdasarkan hasil observasi diperoleh beberapa alternative yang akan dijalankan untuk peningkatan kapasitas pelaporan keuangan pelaku usaha jasa kurir waleng's, yaitu: Penyiapan modul yang akan diberikan untuk dipelajari, ceramah dan pembelajaran praktis, praktek dan implementasi hasil dari pembelajaran terhadap pelaporan keuangan usaha.

Modul yang disiapkan adalah aplikasi Zahir Accounting untuk pembelajaran. Dasar pertimbangan untuk memakai modul ini karena kemudahannya dan berisi modul data, modul buku besar, modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan dan modul laporan. Zahir Accounting merupakan program akuntansi yang di desain untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah (Normah, 2017),

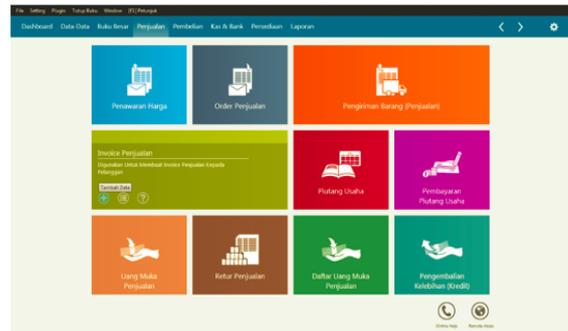
dapat diterapkan diperusahaan dagang (Tyas, Revita, & Ariyati, 2019), fleksibel (Mulyaningsih, Faizah, & Solecha, 2018), fasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan (Utami & Hidayat, 2018), tampilan aplikasi sangat menarik dari mulai interface program maupun dalam penyajian laporan keuangan (Revita & Ariyati, 2020), dapat melakukan posting jurnal umum, buku besar, neraca, laba rugi dan analisa keuangan perusahaan yang disajikan secara otomatis (Tyas et al., 2019), menggunakan bahasa Indonesia, *simple*, sistem akuntansi berstandar Indonesia dengan *System Double Entry*, mudah mencetak faktur pajak, memiliki nilai transaksi sebanyak 15 digit, memiliki fasilitas Giro Mundur, harga murah dan mempunyai modul-modul yang mempermudah pengguna (Hermaliani & Narulyta, 2018).



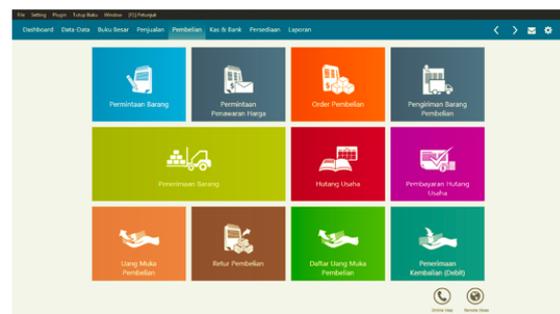
Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 2. Modul data pada Zahir Accounting



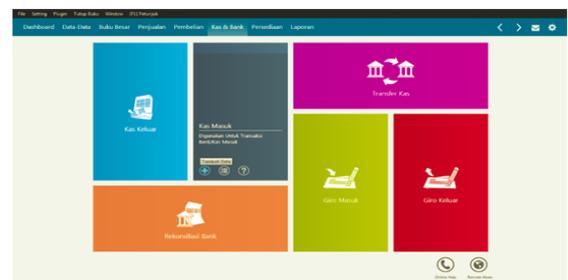
Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 3. Modul buku besar pada Zahir Accounting



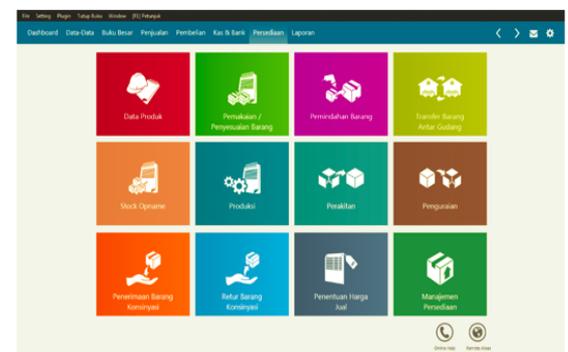
Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 4. Modul penjualan pada Zahir Accounting



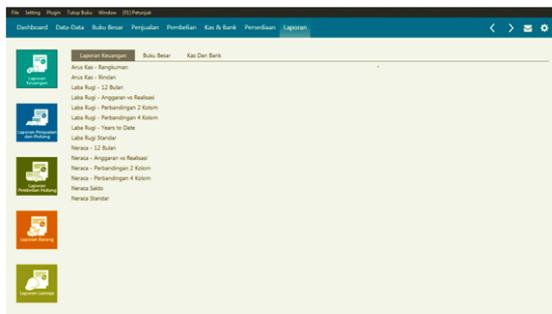
Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 5. Modul pembelian pada Zahir Accounting



Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 6. Modul Kas dan Bank pada Zahir Accounting



Sumber: Zahir Accounting 6.0
Gambar 7. Modul persediaan pada Zahir Accounting



Sumber: Zahir Accounting 6.0

Gambar 8. Modul laporan pada Zahir Accounting

Pendampingan dilaksanakan disertai dengan pelatihan tentang bagaimana menggunakan Aplikasi Zahir Accounting untuk mengelola seluruh transaksi yang terjadi dan diinput ke dalam Aplikasi, serta bagaimana memperoleh laporan-laporan berkaitan dengan transaksi yang telah diinput.

HASIL

Sebelum pelatihan pelaku usaha tidak menyajikan seluruh transaksi secara lengkap. Transaksi keuangan disajikan secara manual dan tidak secara lengkap. Transaksi keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.
Transaksi yang dicatat

No.	Transaksi	Mencatat	Tidak Mencatat
1	Pendapatan	✓	
3	Kas Masuk	✓	
4	Kas Keluar		✓
5	Biaya Gaji	✓	
6	Biaya Lain-Lain		✓

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel 5, dapat diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan terbatas hanya pada pendapatan usaha, kas masuk dan gaji saja. Berkaitan dengan hal tersebut, dari hasil konfirmasi, pelaku usaha berasumsi bahwa dengan mencatat pendapatan, maka dapat langsung mengetahui berapa jumlah keuntungan selama 1 hari. Namun pendapatan lainnya tidak dicatat. Sehingga pencatatan hanya focus pada pendapatan utama dan gaji saja, walaupun pendapatan lain juga seharusnya dicatat bersama dengan pendapatan utama, dan akan diklasifikasikan ke dalam pendapatan lainnya.

Demikian pula halnya dalam penyajian laporan keuangan pencatatan hanya dilakukan pada laporan pendapatan saja, seperti tampak

pada tabel 6 berikut:

Pelaporan Yang Dibuat Waleng's Kurir

Laporan	Membuat	Tidak
Laporan Pendapatan	✓	
Laporan Laba Rugi		✓
Neraca		✓
Catatan Atas Laporan Keuangan Lainnya		✓

Sumber: Data Diolah (2021)

PEMBAHASAN

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Informasi posisi keuangan tersebut terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Setelah mengikuti tahapan pelatihan yang dilaksanakan, terdapat kemajuan dalam penyajian hasil setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Tidak hanya mampu menampilkan seluruh transaksi dalam buku besar, pelaku usaha juga telah mampu menampilkan laporan laba rugi dan neraca dengan menggunakan Aplikasi Zahir Accounting. Selain itu penggunaan aplikasi ini membantu pelaku usaha membuat laporan keuangan yang dijalankan menjadi lebih mudah, cepat dan lengkap.

Hasil pelatihan ini juga memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mengolah begitu banyak transaksi keuangan. Pengolahan data sebelumnya yang masih secara manual menggunakan excel dan hal ini tidak efisien dan efektif, pengolahan data secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan input serta banyak tahapan yang harus diselesaikan. Menurut (Ida, Aryanto, & Sunandar, 2018) pemrosesan data secara manual memiliki beberapa kekurangan salah satunya adalah kurang praktis dan memerlukan banyak waktu untuk menyusun laporan keuangan serta kemungkinan terjadinya kesalahan lebih besar dibandingkan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan peralatan elektronik computer. Keunggulan dari penggunaan aplikasi zahir akan memudahkan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan (Rachmawati & Nurjanah, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Sebelum dilaksanakannya pendampingan dan

pelatihan ini, sudah ada upaya dari pelaku usaha untuk kegiatan yang sudah dijalankan. Pelaku usaha senantiasa berupaya untuk memperbaharui metode yang dipergunakan untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi yang sederhana dan dapat dengan cepat menunjukkan penghasilannya. Hal ini terlihat dari beberapa perubahan yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap sistem pencatatannya. Hanya saja pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, sehingga perubahan pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan laba rugi yang sebenarnya. Laporan yang disusun hanyalah laporan kegiatan usaha yang dianggap sebagai laporan keuangan, sekalipun laporan tersebut masih jauh dari standar akuntansi keuangan. Sehingga tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Berdasarkan pengamatan, dengan pendampingan dan pelatihan yang sudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, Selain itu pengendalian dan keamanan data menjadi lebih baik dan pembuatan laporan keuangan dapat lebih cepat diselesaikan serta lebih akurat.

Penggunaan *software* Zahir Accounting membantu pelaku usaha, sebab tidak lagi melakukan proses penjurnalan, karena secara otomatis jurnal dibuat oleh system.

Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan dari kedua metode pengolahan data di atas, terlihat bahwa angka yang ditampilkan pada kedua laporan tersebut adalah sama, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengolahan data dengan *software* Zahir Accounting tidak hanya dapat menghasilkan laporan yang akurat dan lebih efisien baik dari sisi waktu yang terpakai maupun dari sisi sumberdaya manusia yang digunakan.

Disarankan pendampingan dan pelatihan penyusunan pelaporan keuangan terhadap pelaku usaha UMKM lebih sering dilakukan dan menysasar pada lebih banyak pelaku usaha.

DAFTAR RUJUKAN

Admaja, F. M. M. A., & Oktaviana, U. K. (2019). Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Acces

Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape. *El-Muhasaba*, 10(1), 63–76.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Devany, A. M. (2017). *Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM): Studi Kasus Pada UMKM Ara*. Brawijaya.

Hermaliani, E. H., & Narulyta, D. (2018). Adopsi Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Zahir Accounting (Studi Kasus: Pt. Aneka Sistem Informasi Bogor). *Jurnal Ilmiah SINUS*, 16(1), 75–85. <https://doi.org/10.30646/sinus.v16i1.333>

Ida, F., Aryanto, A., & Sunandar, S. (2018). Zahir Accounting. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 2–5. <https://doi.org/10.32486/jd.v2i2.283>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Jubi.co.id. (2019, October 19). *Bisnis kurir di Jayapura tergenjot belanja online*. Retrieved from <https://jubi.co.id/bisnis-kurir-di-jayapura-tergenjot-belanja-online/>

Jubi.co.id. (2020, August 14). *Dongkrak penjualan, UMKM di Kota Jayapura jualan via online*. Retrieved from <https://jubi.co.id/Papua-Umkm-Di-Kota-Jayapura-Jualan-Via-Online/>

Mulyaningsih, T., Faizah, S., & Solecha, K. (2018). Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Information Management for Educators and Professionals*, 2(2), 149–158.

Normah. (2017). Computer Base Information System pada Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus: Toko Canting Madura). *Informatics for Educators and Professionals*, 1(2), 125–140.

Rachmawati, S., & Nurjanah. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 267–273. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.537>

- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.510>
- Revita, M. L. D. E., & Ariyati, I. (2020). Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 98–104. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7719>
- Tyas, A. I., Revita, M. L. D. E., & Ariyati, I. (2019). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ZAHIR ACCOUNTING VERSI 5.1. *Fundamental Management Journal*, 4(1), 53–66.
- Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada PT. Sigma Teladan. *Perspektif*, 16(1), 99–106.
- Ystr, A., & A. Ystr. (2010). *Financial reporting in entrepreneurial SMEs*.